

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan komoditas sayuran di Indonesia diarahkan antara lain untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri, mencukupi dan memperbaiki gizi masyarakat, mengurangi fluktuasi harga yang tajam dalam rangka turut mempertahankan stabilitas ekonomi, mengurangi impor dan menaikkan ekspor, memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan petani. Pemerintah komoditas sayuran cenderung makin meningkat dari tahun ketahun seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, pertambahan jumlah penduduk, dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi, terutama vitamin dan mineral (Rukmana, 2000).

Tabel 1.1 Luas panen, produksi dan produktifitas sayuran, 2008 – 2012

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2008	387.00	42056.00	67.06
2009	6015.00	40335.89	117.25
2010	4371.00	22224.20	50.84
2011	5791.00	41827.20	72.23
2012	5723.00	44760.80	78.21

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi

Oyong dan blustru merupakan jenis sayuran yang sudah lama dikenal dan ditanam petani Indonesia. Meskipun kedua jenis tanaman sayuran ini bukan merupakan sayuran faforit, tetapi banyak diperdagangkan dipasar – pasar lokal (daerah) dan bahkan saat ini mulai masuk pasar swalayan dikota – kota besar (Rukmana, 2000).

Luas tanam, hasil panen dan produksi oyong maupun blustru di Indonesia, tidak dapat disajikan disini, karena oyong dan blustru belum termasuk jenis sayuran yang disurvei oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Kedua jenis sayuran ini umumnya diproduksi di lokasi yang terpencar dan dikelola secara kecil – kecilan

dengan teknologi sederhana, sehingga kualitas maupun kuantitas produksinya bervariasi (Rukmana, 2000).

Gambas atau oyong atau emes (*Luffa acutangula* L., suku labu-labuan atau Cucurbitaceae), adalah komoditi sayuran minor. Penanamannya biasanya dilakukan di pekarangan atau bagian ladang yang tidak digunakan untuk tanaman lain. Gambas dipanen buahnya ketika masih muda dan diolah sebagai sayur. Gambas atau oyong masih sekerabat dengan belustru (*Luffa aegyptica*).

Tanaman ini termasuk dalam famili Cucurbitaceae, berasal dari India, namun telah beradaptasi dengan baik di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Bagian yang dapat dimakan dari tanaman ini adalah buah muda, kegunaan lainnya antara lain serat bunga karangnya (bagian dalam buah tua) digunakan untuk sabut, daunnya digunakan untuk lalap atau dapat juga digunakan untuk obat bagi penderita demam.

Tanaman Oyong (*Luffa Acutangula*) merupakan tanaman merambat dengan alat pemegang yang berbentuk pilin. Batang oyong panjang, kuat, lebih kuat dari labu siam. Panjang batangnya dapat mencapai puluhan meter. Umumnya daunnya lebar berlekuk menjari dengan bulu halus. Daunnya beraroma segar. Oyong berakar tunggang serta berakar samping yang kuat dan agak dalam (Sunarjono, 2015).

Tanaman oyong merupakan tanaman sayur yang jarang digunakan sebagai tanaman budidaya melainkan hanya sebagai tanaman yang ditanam di pekarangan atau bagian ladang yang tidak digunakan untuk tanaman lain. Padahal produksi tanaman oyong itu sendiri masih terbatas bagi konsumen lokal, dan oyong merupakan jenis sayuran yang kurang mendapat perhatian dikalangan petani. Karena oyong dianggap sebagai sayuran yang kurang diminati oleh masyarakat. Padahal oyong itu sendiri sekarang sudah mulai digemari masyarakat (konsumen) untuk disajikan diantara menu makanan (masakan) sehari – hari, dan peluang pasar oyong kini semakin cerah, tidak hanya terbatas hanya dipasar lokal, tetapi juga mampu menembus pasar swalayan di kota – kota besar.

Tanaman oyong atau yang dikenal dengan nama gambas (jawa), langker (Madura), merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat serta mengandung

vitamin A, vitamin B, vitamin C. seharusnya tanaman ini bisa menjadi salah satu tanaman yang menjadi referensi untuk di budidayakan karena selain memiliki banyak vitamin dan rasanya enak juga permintaan buah oyong sangat tinggi. Bahkan produksi oyong saat ini masih terbatas untuk konsumen lokal (Sunarjono, 2015).

Gambas merupakan tumbuhan asli Asia dan Afrika Tropis. Di RRC, gambas tidak hanya dikonsumsi buah mudanya, melainkan juga pucuk, berikut daun muda dan bakal bunga. Buah yang telah tua, akan menghasilkan spons dan biji. Spons gambas merupakan bahan pembersih badan maupun cucian di dapur, yang belakangan ini semakin populer, karena merupakan bahan organik. Di AS, gambas dibudidayakan secara besar-besaran untuk dipanen sponsnya, guna diekspor ke Jepang. Biji gambas yang volumenya cukup besar, menghasilkan lemak nabati, yang bisa dijadikan minyak goreng.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan melakukan penelitian dari beberapa galur harapan oyong hibrida dengan varietas pembanding yang telah beredar dipasar sehingga peneliti menggunakan judul penelitian “Uji Daya Hasil Enam Galur Oyong (*Luffa acutangula*) Dengan Dua Varietas Pembanding”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Galur harapan mana yang dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi dari galur lain dan varietas pembanding ?
- b. Galur harapan mana yang mempunyai kualitas yang lebih baik dari galur lain dan varietas pembanding ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui galur harapan yang mempunyai produksi tinggi dari galur lain dan varietas pembanding.

- b. Mengetahui galur harapan yang mempunyai kualitas yang lebih baik dari galur lain dan varietas pembanding.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menyumbang manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti : mengembangkan jiwa keilmiahan untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berfikir cerdas, inovatif, dan professional.
2. Bagi Perguruan Tinggi: mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.
3. Bagi Masyarakat: dapat memberikan rekomendasi dan informasi kepada petani, dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya